

ANALISIS PENGELOLAAN EKOSISTEM LAUT BERKELANJUTAN DENGAN KONSEP *GREEN STATE* DI PESISIR TIMUR BINTAN

Oleh
RIZQI MUHAMMAD
NIM 2205050025

ABSTRAK

Pengelolaan ekosistem laut di pesisir timur Bintan menghadapi tekanan yang semakin meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan pariwisata dan aktivitas ekonomi masyarakat pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengelolaan ekosistem laut berkelanjutan di wilayah timur Bintan, khususnya di Desa Teluk Bakau, telah dilaksanakan sesuai dengan konsep *Green State* yang dikembangkan oleh Robyn Eckersley. Penelitian ini menggunakan *Green Theory* sebagai kerangka analisis dengan pendekatan deskriptif analitis dan metode kualitatif, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Konsep *Green State* digunakan sebagai alat analisis melalui tiga dimensi utama, yaitu dimensi kebijakan, implementasi, dan keseimbangan ekologi-ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ekosistem laut di pesisir timur Bintan secara umum dapat dikategorikan sebagai sebagian sesuai dengan konsep *Green State*. Negara telah menetapkan berbagai regulasi seperti penetapan Taman Wisata Perairan Timur Pulau Bintan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, namun terdapat kesenjangan signifikan antara kebijakan dan implementasinya, terutama dalam hal sosialisasi kebijakan kepada nelayan dan fragmentasi kewenangan antara provinsi dan desa. Program konservasi telah menunjukkan hasil positif, namun terkendala keterbatasan anggaran, koordinasi antar instansi yang belum optimal, serta pencemaran dari luar wilayah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi menuju *Green State* di tingkat lokal masih menghadapi hambatan struktural yang signifikan, sehingga diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan koordinasi antar instansi, peningkatan partisipasi masyarakat, serta penegakan hukum yang lebih konsisten.

Kata Kunci: *Green State*, Ekosistem Laut, Pengelolaan Berkelanjutan, Desa Teluk Bakau, *SDGs 14*

**ANALYSIS OF SUSTAINABLE MARINE ECOSYSTEM MANAGEMENT
USING THE GREEN STATE CONCEPT ON THE EASTERN COAST OF
BINTAN**

By
RIZQI MUHAMMAD
NIM 2205050025

ABSTRACT

Marine ecosystem management in the eastern coast of Bintan faces increasing pressure from the rapid growth of tourism and economic activities of coastal communities. This study aims to analyze the extent to which sustainable marine ecosystem management in the eastern region of Bintan, particularly in Teluk Bakau Village, has been implemented in accordance with the Green State concept developed by Robyn Eckersley. This research uses Green Theory as an analytical framework with a descriptive analytical approach and qualitative methods, collecting data through in-depth interviews, field observations, and document studies. The Green State concept is used as an analytical tool through three main dimensions: policy, implementation, and ecological-economic balance. The results show that marine ecosystem management in the eastern coast of Bintan is generally categorized as partially aligned with the Green State concept. The state has established various regulations such as the Eastern Bintan Water Tourism Park and the Medium-Term Development Plan, but there is a significant gap between policy and its implementation, particularly in policy socialization to fishermen and the fragmentation of authority between provincial and village levels. Conservation programs have shown positive results but remain constrained by limited budgets, suboptimal inter-agency coordination, and pollution from outside the area. This study concludes that the transformation towards a Green State at the local level still faces significant structural barriers, requiring strengthened institutional capacity, improved inter-agency coordination, enhanced community participation, and more consistent law enforcement against environmentally damaging activities.

Keywords: *Green State. Marine Ecosystem, Sustainable Management, Teluk Bakau Village, SDGs 14*